

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa at-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, BMT juga dapat menerima titipan zakat, infak, dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya. BMT merupakan lembaga ekonomi atau lembaga keuangan syariah non perbankan yang bersifat informal karena lembaga ini didirikan oleh kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).¹

Pada masa sekarang ini penyediaan BMT yang sehat dan handal serta kompeten sangatlah diperlukan, mengingat banyaknya bermunculan bank-bank baru yang belum terjamin kualitas serta pelayanannya, sehingga menyebabkan kurangnya tingkat kepercayaan masyarakat. Di Indonesia perekonomian tumbuh dan berkembang menjadi berbagai macam lembaga perbankan dan lembaga non perbankan. Salah satu lembaga keuangan yang berkembang pesat dan memiliki peran penting adalah perbankan. Dewasa ini dunia perbankan berkembang dengan baiknya, dan berkembangnya dunia perbankan ini melahirkan perbankan syariah yang digadang-gadangkan sebagai awal kembalinya perkembangan terhadap

¹Ahmad Hasan, *Manajemen Baitul Mal wa Tamwil*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.23.

kajian muamalah. Begitu juga dengan lembaga non perbankan yang begitu pesat perkembangannya. Kenapa demikian, karena perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Islam.² Maka di sini non perbankan BMT juga menjalankan prinsip-prinsip syariah.

Secara konseptual BMT memiliki dua fungsi, yaitu:

1. *Bait at-tamwil* (*bait* artinya rumah, *at-tamwil* artinya pengembangan harta) melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil terutama dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.
2. *Bait al-mal* (*bait* artinya rumah, *maal* artinya harta) menerima titipan dana zakat, infak, dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.³

Apakah hak setiap orang untuk memiliki akses dan layanan penuh dari lembaga keuangan diatas secara tepat waktu, nyaman, informatif, dan terjangkau biayanya, dengan penghormatan penuh kepada harkat dan martabatnya sudah dirasakan.

Seperti halnya perusahaan lain BMT Al-karomah Martapura BMT Al-karomah Martapura merupakan sebuah badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa perbankan yang sudah tak asing lagi bagi masyarakat dan merupakan

²A. Djazuli, dkk., *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 183.

³M. Amin Aziz, *Pedoman Pendirian BMT (Baitul Maal wat Tamwil)*, (Jakarta: Pinbuk Press, 2004), hlm. 1.

lembaga keuangan alternatif yang didirikan pada tanggal 02 Nopember 1998. Lembaga ini bergerak dengan sistem bagi hasil, jual beli dan jasa yang dijamin sah berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Transaksi yang diterapkan dalam aktifitas BMT Al-Karomah Martapura tidak mengandung riba yang dilarang menurut prinsip syariah. BMT Al-Karomah disamping memelihara Amanah Ummah Insya Allah akan meraih berkah. Selain itu, BMT Al-Karomah Martapura juga memiliki tempat dan kedudukan yang cukup strategis yang berlokasi dikawasan perkotaan dan seperti yang telah diuraikan di atas. Aspek kegiatan usaha yang dijalankan BMT Al-karomah Martapura adalah produk dan jasa.⁴

1. Produk Dan Jasa

Sebagaimana lembaga keuangan Islam syariah yang lain, produk-produk BMT Al-Karomah Martapura juga dapat diklasifikasikan pada pengerahan dana masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat.

a. Tabungan

Pemilik harta (*Shohibul Mal*) meletakkan uangnya pada BMT dengan akad *Mudharabah* atau *wadiah* (titipan) uang tabungan akan di tasarrufkan kepada mitra untuk dijadikan modal atau tambahan modal usaha. Adapun jenis Tabungan:

⁴Sumber Data BMT Al-Karomah Martapura

- 1) Wadi'ah adalah tabungan yang dapat diambil dan disetor setiap saat. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT yang terdapat pada Q.S. An-Nisa'/3:58⁵

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا

بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”

- 2) Tarbiyah/Pendidikan adalah tabungan yang akan digunakan untuk biaya pendidikan. Dapat diambil untuk pembayaran pendidikan sesuai dengan kesepakatan bersama.
- 3) Idul Fitri adalah tabungan untuk memenuhi kebutuhan hari raya Idul Fitri. Dapat diambil sekali dalam setahun yaitu menjelang hari raya Idul Fitri (sebulan sebelum hari raya Idul Fitri).
- 4) Ibadah Qurban adalah tabungan untuk melaksanakan ibadah qurban pada hari raya Idul Adha atau hari-hari Tasyriq. Pengambilan hanya dapat dilakukan menjelang hari raya Idul Adha (sebulan sebelum hari raya Idul Adha). Sebagai sarana untuk memantapkan niat melaksanakan ibadah qurban.

⁵Sunarto, Zulkifli. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah.(edisi revisi)*.(Jakarta: Zikrul Hakim,). hlm, 34.

- 5) Walimah adalah tabungan yang akan digunakan untuk membiayai Walimah (pernikahan atau lainnya). Pengambilan dapat dilakukan menjelang pelaksanaan pernikahan.
- 6) Ziarah/Wisata adalah tabungan untuk keperluan ziarah/wisata. Pengambilan dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara penabung dengan BMT.
- 7) Ibadah Haji /Umrah adalah produk tabungan yang ditujukan untuk memenuhi keinginan nasabah yang ingin pergi ke Baitullah, untuk melaksanakan ibadah Haji atau Umrah.

Pembagian keuntungan antara anggota penabung dengan BMT didasarkan pada realisasi pendapatan BMT yang diperoleh dari anggota peminjam.

2. Mudharabah Berjangka (Deposito)

Adalah penyerahan dana dari seseorang (*Shohibul Mal*) kepada orang pengelola (*Mudharib*) untuk digunakan dalam usaha yang halal, dimana keuntungan usaha akan dibagi hasil sesuai dengan nisbah masing-masing.

Simpanan ini bisa ditarik berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati, yaitu 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan, atau 12 bulan. Keuntungan Bagi Mitra yaitu sama dengan keuntungan bagi mitra penabung, nisbah (proporsi) bagi hasil lebih besar daripada tabungan, bisa dijadikan jaminan pembiayaan.

Sebagaimana dalam Firman Allah SWT yang terdapat pada Q.S. Al-Muzzammil/ 73:20

﴿ إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ ۖ وَثُلُثَهُ ۖ وَطَائِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ ۗ
 وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۗ عَلِمَ أَنْ لَّنْ نَّحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ ۗ

عَلِمَ أَنَّ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَرَضِيٌّ ۖ وَءَاخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ۖ
 وَءَاخَرُونَ يُقْتَلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ فَأَقْرَأُوا مَا تيسَّرَ مِنْهُ ۗ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ
 وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا ۚ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا
 وَأَعْظَمَ أَجْرًا ۗ وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٠٠﴾

“Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, Maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, Maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai Balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. dan mohonlah ampunan kepada Allah; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.

3. Pembiayaan

a. Mudharabah (bagi hasil)

Mudharabah adalah pembiayaan modal kerja sepenuhnya oleh BMT, sedangkan anggota menyediakan usaha dan manajemennya. Hasil keuntungan akan dibagikan sesuai dengan kesepakatan bersama berdasarkan ketentuan hasil. Anggota mengelola proyek usaha tanpa campur tangan BMT, namun BMT mempunyai hak untuk menjalankan tindak lanjut dan pengawasan.

b. Murabahah (jual beli)

Adalah pembiayaan jual beli yang pembayarannya dapat dilakukan dengan cara diangsur atau satu kali lunas (jatuh tempo), dimana jumlah kewajiban

yang harus dibayar oleh anggota sebesar jumlah harga barang beserta mark up nya (laba) yang telah disepakati bersama.

c. Musyarakah (penyertaan)

Adalah pembiayaan berupa sebagian modal yang diberikan kepada anggota dari modal keseluruhan. Masing-masing pihak yang bekerja dan memiliki hak untuk turut serta mewakili atau menggugurkan haknya dalam manajemen usaha. Keuntungan dari usaha ini akan dibagi menurut proporsi penyertaan modal sesuai dengan kesepakatan bersama.

d. Al-Qardul Hasan

Adalah perjanjian pembiayaan antara BMT dengan anggota yang dianggap layak menerima, diprioritaskan bagi pengusaha kecil pemula yang potensial tetapi tidak mempunyai modal apapun selain harapan berusaha, dengan pembayaran selama jangka waktu tertentu dan dalam jumlah yang sama (tidak ada imbalan baik bagi hasil/mark up).

e. Ar Rahn (gadai syariah)

Adalah akad penyerahan barang dari anggota kepada BMT sebagai jaminan atas keseluruhan pinjaman yang diterimanya. Barang yang dijamin harus memiliki nilai ekonomis (BPKB, Sertifikat, SK Akhir, Taspem, dan lain-lain).

4. Menerima Dan Menyalurkan Zakat, Infaq dan Shadaqah

Menurut Edwin B. Flippo “Pendidikan adalah berhubungan dengan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman atas lingkungan kita secara menyeluruh”.

Pengembangan karyawan dirasa semakin penting manfaatnya karena tuntutan pekerjaan atau jabatan, sebagai akibat dari kemajuan teknologi dan semakin ketatnya persaingan diantara perusahaan yang sejenis.

Setiap personel perusahaan dituntut agar dapat bekerja dengan efektif, efisien, kualitas dan kuantitas pekerjaannya baik sehingga daya saing perusahaan semakin besar. Pengembangan ini dilakukan untuk tujuan non karier maupun karier bagi para karyawan (baru atau lama) melalui latihan dan pendidikan.⁶

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan latihan.

Pengembangan karyawan akan memberikan manfaat yang baik dalam peningkatan kualitas karyawan dan juga bermanfaat bagi masyarakat konsumen yang dalam hal ini adalah nasabah karena mereka akan memperoleh pelayanan yang lebih bermutu.⁷ Berikut ini adalah data Rencana Kegiatan Pelatihan BMT Al-karomah Martapura.

Tabel 1.1 Rencana Kegiatan Pelatihan BMT Al-karomah Martapura tahun 2016

Kegiatan	Hasil
Pelatihan Sistem Komputerisasi Jaringan	Belum pernah dilaksanakan
Pelatihan Manajemen Personalia	Belum terlaksana dengan baik
Pelatihan Ketatausahaan	Masih jauh dari yang diharapkan

⁶Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara,2014), hlm. 68.

⁷*Ibid.*, hlm. 69.

Sumber : BMT Al-karomah Martapura

Berdasarkan tabel 1.1 di atas diketahui bahwa pelatihan sistem komputerisasi jaringan pada karyawan BMT Al-karomah Martapura dan manajemen personalia diketahui belum terlaksana dengan baik, sedangkan pelatihan ketatausahaan diketahui masih jauh dari yang diharapkan oleh BMT Al-karomah Martapura. Berikut tabel tingkat prestasi karyawan BMT Al-karomah Martapura Tahun 2015

Tabel 1.2 Tingkat Prestasi Karyawan BMT Al-karomah Martapura Tahun 2015

Faktor Prestasi	Tingkat Prestasi	Tingkat Prestasi	Tingkat Prestasi	Tingkat Prestasi
	selalu memenuhi persyaratan	tidak kadang-kadang memenuhi persyaratan kerja	memenuhi persyaratan kerja	melebihi persyaratan kerja
ketepatan, ketelitian, keterampilan dan kebersihan	—	√	—	—
seberapa cepat bisa menyelesaikan kerja	—	√	—	—
mengikuti instruksi, inisiatif, hati-hati dan kerajinan	√	—	—	—
sikap terhadap pekerjaan dan kerja sama	—	√	—	—

Sumber : BMT Al-karomah Martapura

Dilihat dari tabel 1.2 di atas BMT Al-karomah Martapura mempunyai potensi untuk berkembang menjadi perusahaan maju apabila perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya manusia yang tersedia dengan cara meningkatkan sumber daya manusia yang baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen.

Rendahnya tingkat efisiensi dan produktivitas organisasi perusahaan yang banyak disoroti dewasa ini tidak lepas dari kelemahan-kelemahan organisasi dibidang manajerial dan ketenagakerjaan.⁸ Sama seperti BMT Al-karomah Martapura juga masih memiliki kelemahan-kelemahan lain khususnya mengenai kualitas karyawan yang ada diperusahaan tersebut, di mana kualitas karyawan bagian umum yang diinginkan belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan. Hal ini disebabkan karena masih banyaknya karyawan yang kurang memahami dan terampil dalam menyelesaikan pekerjaannya. Disamping itu pula masih kurangnya pengarahan dan latihan-latihan serta pendidikan yang memadai dari perusahaan pada karyawan yang memerlukan pengembangan dan pengawasan khusus dari pihak perusahaan agar pekerjaan yang dikerjakan dapat sesuai dengan harapan perusahaan. Hal tersebut karena karyawan kurang mendapatkan pelatihan dan pendidikan sehingga berakibat pekerjaan yang dilakukan kurang maksimal. Kemudian kualitas karyawan BMT Al-karomah Martapura dalam hal pelatihan sistem komputerisasi jaringan diketahui tidak dilaksanakan, pelatihan manajemen personalia diketahui belum terlaksana dengan baik, sedangkan pelatihan ketatausahaan diketahui masih jauh dari yang diharapkan oleh BMT Al-karomah Martapura. Berikut keterangan Data Target dan Realisasi Nasabah BMT Al-karomah Martapura.

Tabel 1.3 Data Target dan Realisasi Nasabah BMT Al-karomah Martapura

Tahun	Target Jumlah Nasabah	Realisasi Jumlah Nasabah	% Pencapaian Target
2011	5000	3450	69
2012	5000	2980	59
2013	5000	1240	24

⁸ *Ibid.* hlm. 75.

2014	5000	2150	43
2015	5000	970	19,4

Sumber : BMT Al-karomah Martapura

Berdasarkan tabel 1.3 diatas diketahui bahwa terjadi penurunan pencapaian target dari tahun 2011 di mana terlihat penurunan paling besar pada tahun 2015 hal ini diindikasikan disebabkan oleh kualitas kerja rendah sehingga karyawan kurang terampil karena kurangnya pelatihan.

Kualitas kerja yang baik dapat mencerminkan besarnya tanggung jawab seorang pegawai terhadap tugas-tugas yang diberikan. Dengan meningkatkan kualitas kerja diharapkan pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat, kesalahan dalam melakukan pekerjaan dapat dikurangi, serta target dapat tercapai, dengan menciptakan prestasi kerja tersebut diharapkan produktivitas kerja pegawai dapat ditingkatkan, maka sudah barang tentu akan memperoleh keuntungan yang lebih besar, dan pekerjaan akan lebih maksimal.⁹

Usaha yang dijalankan oleh BMT Al-karomah Martapura sehubungan dengan memaksimalkan kerja karyawan adalah melakukan pengawasan, membuat peraturan kerja dan memberikan sanksi bagi pegawai yang melanggar peraturan. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apa yang mendorong atau meningkatkan kualitas sumber daya manusia menjadi lebih baik. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik mengadakan penelitian yang berbentuk skripsi dengan judul “Pendidikan dan Pelatihan Dalam Meningkatkan Kualitas Karyawan Pada BMT Al-Karomah Martapura”

⁹Edwin, Filipo B. *Manajemen Personalia*, diterjemahkan oleh Moh Mas'ud, Edisi ke 6. (Jakarta : Erlangga,2009), hlm. 70.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pendidikan yang direalisasikan pada karyawan BMT Al-karomah Martapura selama ini?
2. Bagaimana pelatihan pada karyawan BMT Al-karomah Martapura?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pendidikan yang direalisasikan pada karyawan BMT Al-karomah Martapura selama ini.
2. Untuk mengetahui pelatihan pada karyawan BMT Al-karomah Martapura.

D. Signifikasi Penelitian

1. Mamfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjang terhadap pengembangan ilmu manajemen SDM, khususnya tentang pendidikan dan pelatihan.
2. Mamfaat Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi BMT Al-karomah Martapura dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis memberikan definisi operasional terhadap judul diatas sebagai berikut:

1. Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan bathin, karakter), pikiran (*intellect*) dan tubuh anak.¹⁰ Pendidikan yang direalisasikan di BMT Al-Karomah pada karyawan adalah pendidikan

¹⁰Husaini Usman, M.Pd., M.T, *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2013), hlm. 13.

yang diberikan BMT Al-Karomah untuk melanjutkan kepada pendidikan yang berstrata dari yang lulusan Madrasah Aliyah.

2. Pelatihan atau latihan (*training*) adalah dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pekerjaan tertentu, terinci dan rutin. Latihan menyiapkan para karyawan untuk melakukan pekerjaan sekarang.¹¹ Pelatihan yang dimaksudkan disini adalah pelatihan yang mengikutsertakan karyawan dengan antar koperasi lain, dinas, maupun pemerintah.
3. Kualitas adalah karakteristik dari suatu produk atau jasa yang ditentukan oleh pemakai atau customer dan diperoleh melalui pengukuran proses serta melalui perbaikan yang berkelanjutan (*Continuous Improvement*).¹²
4. Karyawan adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan, dan sebagainya) dengan mendapat gaji (upah).¹³ Karyawan yang dimaksudkan disini adalah karyawan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan pada BMT Al-Karomah.
5. Baitul Mal wat Tamwil Al-Karomah Martapura merupakan lembaga keuangan alternatif yang didirikan pada tanggal 02 Nopember 1998. Lembaga ini bergerak dengan sistem bagi hasil, jual beli dan jasa yang dijamin sah berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan tidak bertentangan

¹¹M. Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Makro dan Mikro* (Banjarmasin: Antasari Press,2007), hlm. 69.

¹²Di akses dari [http://Definisi Kualitas \(Ringkasan\) _ Go-Blog's Adventure.htm](http://Definisi%20Kualitas%20(Ringkasan)%20-%20Go-Blog's%20Adventure.htm) pada Rabu tanggal 9 Desember 2015 pukul 12.55

¹³Diakses dari [http://Arti kata karyawan - Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\) Online.htm](http://Arti%20kata%20karyawan%20-%20Kamus%20Besar%20Bahasa%20Indonesia%20(KBBI)%20Online.htm), pada Rabu tanggal 9 Desember 2015 pukul 12.55

dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Transaksi yang diterapkan dalam aktifitas BMT Al-Karomah Martapura tidak mengandung riba yang dilarang menurut prinsip syariah. BMT Al-Karomah disamping memelihara Amanah Ummah Insya Allah akan meraih berkah.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelaahan terhadap penelitian yang dilakukan berkaitan dengan pelatihan dalam meningkatkan kualitas karyawan, penulis menemukan beberapa tulisan yang berkaitan namun belum ada menemukan tulisan-tulisan yang secara komprehensif membahas pelatihan dalam meningkatkan kualitas karyawan, yaitu:

Pertama: Skripsi Elfina Marlina (02.02.098) mahasiswa Universitas Widyatama pada tahun 2007 yang berjudul: Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT.INTI (Persero) Bandung. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif yang menyatakan bahwa karyawan PT.INTI (Persero) prestasi kerja yang dimiliki oleh karyawan sudah baik karena dilihat dari skala mengenai prestasi kerja karyawan secara keseluruhan.

Kedua: Artikel Ema Desia Prajitiasari pada 2012 yang berjudul: Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Pada Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT.BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Cabang Tulungagung. Artikel ini membahas tentang adanya hubungan yang positif antara pendidikan dan pelatihan pada karyawan dengan produktivitas kerja yang sangat berpengaruh.

Kesimpulan yang diambil setelah menelaah dan membandingkan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis ingin teliti ada memiliki persamaan dan sedikit perbedaan sehingga penulis ingin melakukan penelitian tentang pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kualitas karyawan di BMT Al-Karomah Martapura.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, pada bab ini menerangkan dan menguraikan berbagai elemen teori yang berhubungan dengan pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kualitas karyawan pada BMT.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta tahapan penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data yang membahas tentang pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kualitas karyawan.

Bab V Penutup yang terdiri dan simpulan dan saran-saran.